

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berakar pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi berbagai metode), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Syahrizal & Jailani (2023) Penelitian deskriptif, juga dikenal sebagai penelitian taksonomik, bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi gejala, fenomena, atau kenyataan sosial. Metode ini berfokus pada mendeskripsikan berbagai variabel yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa membahas hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang menjelaskan penyebab terjadinya fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis kebijakan persediaan bahan baku di CV Cahaya Berkah Ilahi, serta bagaimana perusahaan menentukan jumlah persediaan bahan baku dengan menerapkan metode *Just in Time* (JIT). Selain itu, penelitian ini juga mengkaji cara penentuan persediaan pengaman (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*Reorder Point*), dan *Total Inventory Cost* (TIC) yang dilakukan oleh CV Cahaya Berkah Ilahi.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian memerlukan lokasi yang dijadikan objek untuk memperoleh data dan informasi. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah di Desa/Kelurahan Domas, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lokasi CV Cahaya Berkah Ilahi yang di manfaatkan penulis untuk melakukan observasi secara langsung penulis untuk mendapatkan informasi dan dokumen-dokumen terkait dengan kegiatan operasional.
2. Penulis memilih CV Cahaya Berkah Ilahi, karena sangat mendukung pengamatan penulis tentang pengendalian persediaan bahan baku. Dengan memberikan izin yang memungkinkan penulis mendapatkan informasi dan data yang di perlukan sesuai dengan permasalahan yang akan diamati di lapangan.
3. Lokasi penelitian di Desa Domas Rt 01 Rw 01 Menganti Gresik yang mudah di jangkau serta dekat dengan tempat tinggal peneliti.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diamati atau diteliti sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang di teliti. Sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang di anggap dapat menggambarkan populasinya. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah

persediaan bahan baku komponen AC di CV Cahaya Berkah Ilahi dan 2 (dua) informan kunci yaitu pemilik dan kepala teknisi CV Cahaya Berkah Ilahi.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari pengumpul data. Data ini dapat berupa catatan hasil wawancara atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan observasi langsung dan mencatat situasi serta peristiwa yang terkait. Penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang berkompeten, seperti pemilik dan kepala teknisi CV Cahaya Berkah Ilahi, karena kedua informan tersebut lebih memahami pengelolaan persediaan dan secara langsung menangani persediaan bahan baku komponen AC dengan wawancara terhadap data yang ada di CV Cahaya Berkah Ilahi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) Data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup informasi tentang pembelian dan permintaan bahan baku komponen AC, serta data mengenai biaya yang dikeluarkan untuk mengelola persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dari informan. Menurut Sugiyono (2022) Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan tentang topik penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban dan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik dan kepala teknisi bagian pembelian bahan baku CV Cahaya Berkah Ilahi.

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang meliputi pemilik dan kepala teknisi CV Cahaya Berkah Ilahi, yang memiliki pengetahuan mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan di perusahaan tersebut. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

a. Bapak Rokhim selaku pemilik CV Cahaya Berkah Ilahi

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang pengelolaan persediaan bahan baku komponen AC, pengendalian persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi, serta identifikasi potensi kendala yang mungkin muncul dalam pengelolaan persediaan bahan baku dan pemahaman mengenai biaya yang dikeluarkan untuk pemesanan bahan baku.

b. Bapak Agus selaku kepala teknisi CV Cahaya Berkah Ilahi

Informasi yang diperoleh bertujuan untuk memahami bagaimana CV Cahaya Berkah Ilahi menyimpan bahan baku komponen AC di gudang, kendala yang dihadapi dalam penyimpanan bahan baku tersebut, serta

mengetahui biaya penyimpanan dan pemesanan bahan komponen AC.

- c. Bapak Rizky Jaka Pratama selaku Manajer Operasional CV Cahaya Berkah Ilahi. Informasi yang diperoleh bertujuan untuk memahami bagaimana CV Cahaya Berkah Ilahi mengelola persediaan komponen AC di gudang, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan tersebut, serta mengetahui biaya penyimpanan dan pemesanan komponen AC.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen milik CV Cahaya Berkah Ilahi. Data tersebut digunakan untuk mengetahui total pengadaan dan penggunaan bahan baku komponen AC selama periode Januari hingga Desember 2024.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang valid. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, dan pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan metode sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019) wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data sudah jelas mengenai informasi yang ingin didapatkan. Untuk itu, peneliti menggunakan pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian selama

wawancara. Selain perangkat wawancara, pengumpul data juga memanfaatkan alat bantu seperti perekam, foto, dan barang lainnya untuk memastikan kelancaran percakapan.

Wawancara ini akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pengendalian persediaan yang selama ini diterapkan oleh CV Cahaya Berkah Ilahi, serta kendala yang dihadapi dan berbagai biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian persediaan bahan komponen AC dengan mewawancarai pemilik dan kepala teknisi CV Cahaya Berkah Ilahi.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2022) Menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari individu. Secara umum, peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumentasi pembelian bahan baku dari Januari hingga Desember 2023 dengan cara meminta informasi tersebut kepada pemilik CV Cahaya Berkah Ilahi.

3. Observasi

Peneliti menerapkan pendekatan observasi di mana ia bertindak sebagai pengamat independen. Menurut Sugiyono (2019) Peneliti melakukan observasi langsung di CV Cahaya Berkah Ilahi untuk mempelajari sistem pengelolaan persediaan bahan baku AC tanpa terlibat aktif dalam prosesnya.

3.7 Pengolahan Data Dan Teknik Analisis

3.7.1 Pengolahan Data

Kerangka kerja pengolahan data yang diusulkan Miles dan Huberman konsisten dengan paradigma analisis kualitatif yang dipaparkan Sugiyono (2019). Secara spesifik, terdapat beberapa tahap krusial dalam menganalisis data wawancara, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), tahap awal analisis data adalah mereduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang relevan dan bermakna..

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang memungkinkan pembaca untuk memahami data secara lebih mendalam.

3. Verifikasi Data

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan hasil reduksi data dan pemaparan data.

3.7.2 Teknik Analisis

Sesuai dengan pendapat Simamora (2015) Langkah utama dalam penerapan sistem *Just in Time* adalah menghilangkan segala bentuk pemborosan serta melakukan perbaikan berkelanjutan.:

1. Membuat rencana kebutuhan bahan baku

(Rencana produksi perusahaan x Kebutuhan bahan baku)

2. Menghitung biaya pembelian bahan baku

(Harga bahan baku x Bahan baku yang dibutuhkan)

3. Menghitung biaya pemesanan

$$\frac{\text{Biaya pesan} \times \text{Bahan baku yang dibutuhkan}}{\text{Pembelian bahan baku perusahaan}}$$

4. Menghitung biaya penyimpanan

(Biaya penyimpanan terdiri dari biaya, pemakaian listrik, dan kebersihan)

5. Total biaya persediaan

(Biaya pembelian + Biaya pemesanan + Biaya penyimpanan)

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan memiliki validitas yang tinggi. Menurut Sugiyono (2022), dalam penelitian kualitatif, jika tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dan realitas yang terjadi pada objek penelitian, maka data tersebut dianggap valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *member check* sebagai langkah untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan.

Member check adalah proses di mana peneliti memverifikasi data dengan informan untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian data tersebut dengan informasi yang diberikan oleh informan. Jika informan menyetujui data yang dihasilkan oleh peneliti, maka data tersebut dapat dianggap dapat dipercaya, dan sebaliknya. Proses ini dapat dilakukan secara individu maupun dalam bentuk diskusi kelompok dengan pihak informan (Sugiyono, 2022).